



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

KERJA KERAS: Kepala BNPB, Letjend TNI Suharyanto (dua dari kanan) saat konferensi pers di lokasi.

Presiden Prihatin, Minta Fokus Pencarian

BUDURAN-Presiden Prabowo Subianto menyampaikan rasa prihatin mendalam atas musibah robohnya musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Buduran. Pesan duka tersebut disampaikan Kepala BNPB, Letjend TNI Suharyanto, dalam konfe-

rensi pers di lokasi kejadian, Rabu (1/10).

“Saat kami tadi mau berangkat, beliau merasa prihatin terkait kejadian ini. Beliau menitipkan doa kepada keluarga korban agar tabah, sabar, dan bencana ini segera

● Ke Halaman 10

Presiden Prihatin,...

berlalu,” ujar Suharyanto. Ia menjelaskan, BNPB bergerak cepat setelah mendapat instruksi langsung dari Presiden Prabowo Subianto.

“Tadi pagi (kemarin, red) saya diperintahkan Bapak Presiden,

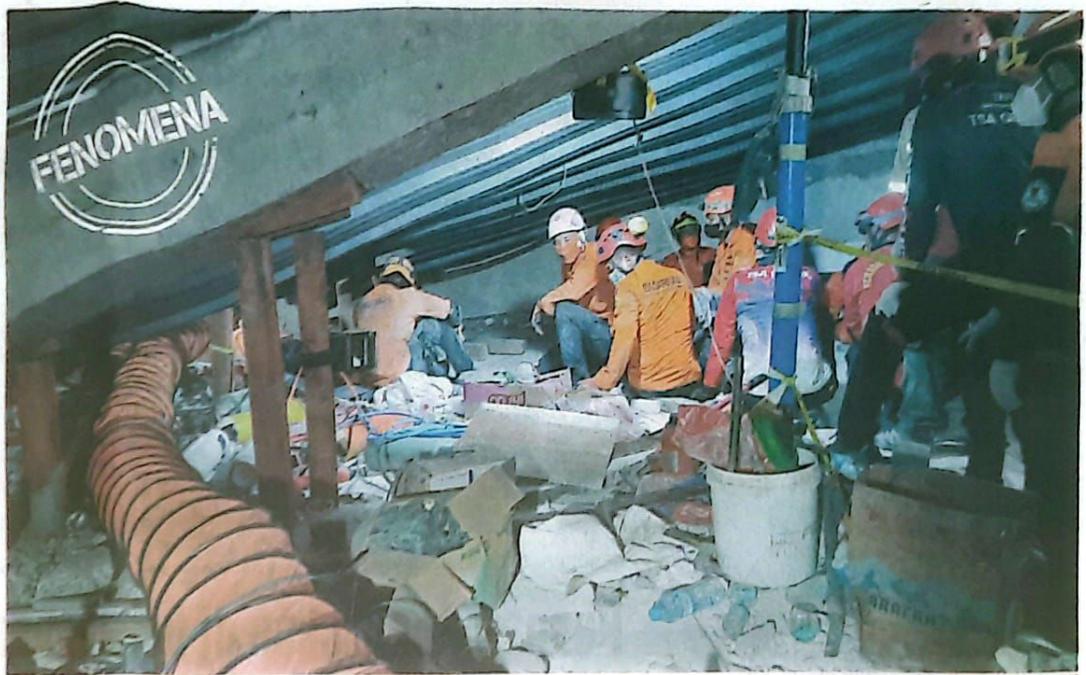
66 Santri Belum Ditemukan, Basarnas Deteksi 15 Lokasi Titik Korban

Area Pencarian Dibagi Tiga zona

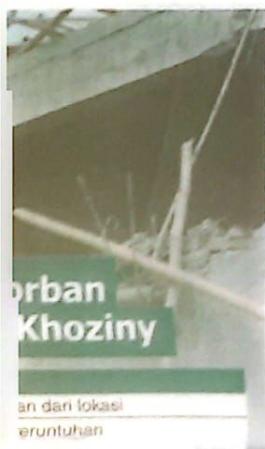
BUDURAN-Proses evakuasi korban ambruknya Musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Buduran, masih terus berlangsung. Petugas Basarnas bersama tim SAR gabungan bekerja ekstra hati-hati lantaran kondisi bangunan sangat rapuh.

Hingga Rabu (1/10), tercatat sebanyak 120 santri berhasil dievakuasi. Namun, 66 santri lainnya masih dalam pencarian diduga masih di bawah reruntuhan.

● Ke Halaman 10



PENUH PERHITUNGAN: Proses evakuasi korban reruntuhan Musala Ponpes al-Khoziny oleh tim gabungan masih dilakukan hingga Rabu (1/10) sore.



Kasubdit RPDO Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia (KMM) Basarnas, Emi Freezer, menjelaskan ada 15 titik lokasi terdeteksi keberadaan korban. Dari jumlah itu, delapan titik berstatus zona hitam dan tujuh titik lainnya berstatus zona merah.

"Dari 15 lokasi itu, delu-

pan berstatus hitam dan tujuh merah. Tantangannya, untuk mengangkat beban beton dan membuat celah sangat berisiko karena bisa berdampak pada struktur bangunan lain yang sudah gagal," terangnya saat konferensi pers di Posko Al-Khoziny.

Freezer menambahkan, area pencarian dibagi

menjadi tiga zona: A1, A2, dan A3. Di zona A1, tim masih mendeteksi adanya respons dari korban. Untuk itu, penyelamatan dilakukan dengan membuat akses berupa gorong-gorong dari bawah. Cara tersebut dipilih agar lebih aman bagi korban yang kemungkinan masih selamat.

Meski seluruh perlengkapan evakuasi sudah disiapkan, Basarnas tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian.

"Waktu emas penyelamatan adalah 72 jam pertama atau golden period 3x24 jam. Setelah itu, akan dilakukan asesmen ulang. Bila korban yang

● Ke Halaman 10

mengingat kecelakaan yang menimpa pondok pesantren ini akibat struktur bangunan yang roboh. Tercatat tiga korban meninggal dunia sudah teridentifikasi," jelasnya.

Menurut data sementara, masih ada korban yang diduga terjebak di bawah reruntuhan. Perkiraan, jumlahnya mencapai belasan hingga puluhan santri.

Dalam rapat koordinasi, pemerintah memutuskan fokus utama adalah pencarian dan pertolongan.

"Prioritas pertama adalah pencarian dan pertolongan yang dipimpin lang-

ung Kepala Basarnas," tegasnya.

Selain itu, pemerintah juga menyiapkan tahap rehabilitasi dan pemulihan pascabencana.

"Semua akan kami jelaskan secara rinci kepada keluarga korban," imbuah Suharyanto.

Ia menegaskan penanganan bencana ini dilakukan bersama-sama. "Tidak ada yang bekerja sendiri. Pemerintah pusat, daerah, TNI-Polri, kementerian, hingga masyarakat bergerak bersama demi keselamatan dan pemulihan masyarakat terdampak," pungkasnya. (sai/vga)



TERUS BERUPAYA: Petugas gabungan melanjutkan pencarian korban ambruknya musala Ponpes Al-Khoziny, Sidoarjo, Jatim, kemarin (1/10). Sampai pukul 19:15 tadi malam, lima santri berhasil dievakuasi, dua di antaranya meninggal.

Yang Selamat setelah Hitungan Jam hingga Hari Tertimbun Puing Musala Pondok Pesantren Al-Khoziny

Mata Saya Sulit Dibuka, tapi Saya Bisa Dengar Teman-Teman

M. Zainal Ali Abidin sejam pingsan di bawah reruntuhan dan baru sluman saat tim penyelamat mengangkutnya. Syehendra Haical Raka dua hari tertimbun dan tak mengalami patah tulang atau luka berat lainnya.



DUA HARI DI BAWAH PUING: Syehendra Haical Raka dievakuasi ke IGO RSUD RT Notopuro Sidoarjo kemarin (1/10). Haical dimasukkan dalam ruang zona merah untuk diobservasi.



SAMPAIKAN PENJELASAN: Kepala BNPB Letjen Suharyanto bertemu dengan para perwakilan keluarga santri di Sidoarjo kemarin (1/10).

Ahmad Rezatriya, Sidoarjo
BAGIAN tulang ekor M. Zainal Ali Abidin masih sakit. Begitu pula kepalanya yang mengalami gegar otak ringan. Kemarin (1/10), santri Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny itu masih terbaring di kamar rawat inap Mawar Karling, RSUD RT Notopuro Sidoarjo, Jawa Timur. *
Baca Mata... Hal 2



PEMULIHAN KONDISI: Mensos Saifullah Yusuf (dua dari kanan) bersama Wagub Jatim Emil Dardak (kanan) dan Bupati Sidoarjo Subandi mengunjungi M. Zainal Ali Abidin di RSUD RT Notopuro kemarin (1/10).

Lokasi Belasan Santri Terdeteksi, namun Terkendala Akses

ENAM santri korban ambruknya musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny Sidoarjo berhasil dievakuasi dari balik reruntuhan sepanjang hari kemarin (1/10). Dua di antaranya meninggal dunia. Itu berarti, sampai dengan pukul 19:45 tadi malam, sudah

lima santri meninggal dunia dalam tragedi ini. Pantauan Jawa Pos di posko Informasi di kompleks yang berada di wilayah Kecamatan Buduran itu kemarin, ada 66 santri yang masih dalam pencarian sebelum enam di antaranya berhasil dievakuasi dari puing. *
Baca Lokasi... Hal 2



TEMUI KELUARGA KORBAN: Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa di posko gabungan, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, kemarin (1/10).

Menag Akui Banyak Bangunan Ponpes Luput Pengawasan Teknis

BUPATI Sidoarjo Subandi menegaskan kalau pihaknya akan memberikan kemudahan bagi seluruh pondok

pesantren (ponpes) yang ingin mengurus Izin Perse-tujuan Bangunan Gedung (PBG). *
Baca Menag... Hal 2

Jawa Pos

Mata Saya Sulit Dibuka, tapi Saya Bisa Dengar Teman-Teman

Sambungan dari hal 1

Sang ibu, Siti Fatimah, mendampingi di sisi tempatnya berbaring.

"Alhamdulillah, Ali ditemukan selamat. Ini anak pertama saya, sebenarnya adiknya juga mondok di sana, cuma hari itu dia di rumah karena sakit perut," kata wanita 41 tahun itu kepada *Jawa Pos*.

Hari itu yang dimaksud Siti adalah Senin (29/9), sekitar pukul 14.30, saat Ali bersama para santri lain salat Asar berjamaah di musala ponpes. Musala ponpes yang berlokasi di Buduran, Sidoarjo, tersebut berlantai tiga, dengan dua di antaranya telah digunakan untuk aktivitas. Lantai tiga tengah

dalam penyelesaian.

Salat digelar di lantai 1. "Posisi saya paling kanan (utara) dari bangunan," kata Ali yang duduk di kelas XI MAN Al-Khoziny.

Ketika rukuk di rakaat kedua, remaja 17 tahun itu mendengar suara semacam batu jatuh, dua-tiga kali. Sejumlah temannya yang ikut berjamaah spontan kabur. "Cuma saya nggak merasa gimana gitu karena saya pikir hanya runtuh molen cor yang jatuh," paparnya.

Ali salah menduga. Sekejap kemudian atap runtuh dan menimpanya. "Badan saya kejepit dan setelah itu tak ingat apa-apa lagi," katanya.

Sadar saat Dievakuasi
Sekitar sejam lamanya Ali



LANJUTKAN EVAKUASI: Petugas damkar memakal masker gas respirator untuk melindungi diri dari debu reruntuhan dan bau menyengat dari bawah reruntuhan musala Ponpes Al-Khoziny, Sidoarjo, kemarin (1/10).

tertimbun di bawah reruntuhan dalam kondisi pingsan. Dia baru sadar bahwa dirinya habis tertimpa reruntuhan saat diangkat tim pe-

nyelamat. Itu pun dia masih kesulitan membuka mata.

"Saya tidak bisa buka mata, tapi telinga saya dengar suara teman-teman saya,"

kata warga Peneleh, Surabaya, itu.

Tim penyelamat segera melarikannya ke ambulans. "Saya hanya bisa beristighfar," katanya.

Sampai pukul 17.00 kemarin (1/10), sudah 102 korban berhasil dievakuasi dari balik puing musala. Tapi, empat di antaranya kemudian meninggal.

Belum semua santri yang tertimbun terevakuasi. Termasuk Suwaifi, anak Sho-

lehudin, warga Bangkalan.

"Saya bolak-balik baca yang sudah dievakuasi, tapi tidak ada anak saya," kata pria 46 tahun itu. "Kenapa nggak langsung pakai alat berat, saya sudah terima apa pun kondisi anak saya, biar semua keluarga yang di sini lega," lanjutnya.

Ali sendiri sudah sejak SMP bersekolah di Ponpes Al-Khoziny. "Sebenarnya (Senin) malam itu saya rencananya mau mengunjungi anak saya, tapi ternyata ada kejadian itu, dan saya datang ke lokasi hanya bisa berdoa agar dia selamat," ujarnya dengan nada getir.

Meski masih harus berbaring di ruang perawatan, kondisi Ali terus membaik. Siti mengapresiasi gerak cepat Bagus Sulistiono, dokter spesialis bedah saraf di RSUD RT Notopuro yang menangani sang buah hati. "Alhamdulillah, setiap hari dicek kondisinya," katanya.

Lemas, tapi Masih Bicara

Bendungan di kedua mata Abdul Hawi ambrol kala

sang anak, Syehlendra Haical Raka, berhasil dievakuasi dengan selamat kemarin setelah dua hari tertimbun di bawah reruntuhan.

"Alhamdulillah, ini doa yang sebelumnya kami panjatkan, di rumah dan di posko informasi," kata pria asal Probolinggo, Jawa Timur, itu sembari terus mengusap matanya di IGD RSUD RT Notopuro.

Haical dan santri lainnya yang juga tertimbun, Yusuf, sebelumnya terekam berkomunikasi dengan tim penyelamat saat masih di bawah puing. Video terakapan tersebut tersebar ke berbagai platform.

Kemarin, kata Hawi, sang anak yang berusia 14 tahun tersebut juga masih bisa berbicara meski kondisinya lemas. Kabar baik lainnya, dia tidak mengalami patah tulang atau luka parah lainnya.

"Mudah-mudahan, Haical bisa segera pulih dan pulang," ujar Hawi sembari terus menangis bahagia. (*//t/g)

Lokasi Belasan Santri Terdeteksi, namun Terkendala Akses

Sambungan dari hal 1

Dalam konferensi pers di Sidoarjo kemarin, Basarnas mendeteksi keberadaan 15 santri di bawah reruntuhan

"Enam titik di antaranya belum bisa diakses secara langsung, sementara kami hanya bisa mengirim suplemen melalui celah kecil," paparnya.

kondisi reruntuhan. Ketinggian akses sebelumnya 15 sentimeter, namun kini posisinya berubah menjadi tinggal 10 sentimeter.

Golden time menjadi acuan untuk bergerak cepat. So-

terjadi mendapat atensi dari pemerintah pusat. Sebanyak 65 instansi terlibat dalam operasi, termasuk SAR dari luar daerah seperti Jogjakarta dan Jawa Tengah. Swafii menekankan, satu

Jawa Pos

Berpacu dengan Waktu, Basarnas Buat Gorong-Gorong

Sidoarjo, Memorandum

Pembangunan gorong-gorong menjadi pilihan utama Basarnas untuk mencari korban selamat tragedi ambruknya bangunan tiga lantai Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny di Buduran. Pertimbangannya, kondisi puing bangunan sangat rapuh dan berisiko runtuh kembali jika dilakukan penggalian dari atas.

Dengan strategi itu, memungkinkan petugas SAR masuk dari bawah tanah lebih aman untuk mencapai titik di mana puluhan korban masih terjebak. Hanya saja, proses ini membutuhkan ketelitian tinggi, peralatan khusus, serta koordinasi antaranggota tim SAR agar tidak membahayakan kor-



Personel kepolisian mendampingi keluarga santri di tenda trauma healing yang didirikan di TKP.

ban maupun petugas itu sendiri.

Sementara itu, RSUD RT Notopuro Sidoarjo menyiapkan belasan kantong jenazah mengantisipasi kemungkinan korban jiwa dalam musibah itu. Direktur Utama RSUD RT No-

topuro dr Atok Irawan mengatakan, persiapan tersebut dilakukan atas permintaan Basarnas. Seluruh kantong jenazah kemudian diserahkan ke RS Islam (RSI) Siti Hajar yang ditunjuk sebagai pusat pemulasaran jenazah para korban.

“Tadi kami sudah diminta Basarnas agar menyiapkan 15 kantong jenazah. Nanti semua jenazah akan difokuskan di RSI Siti Hajar,” katanya, Rabu (1/10).

Meski begitu, RSUD Sidoarjo tetap menyiapkan tenaga medis dan fasilitas untuk menerima korban luka tambahan. “Tetap, kalau ada korban luka kami siap melakukan perawatan,” ujar Atok.

Hingga hampir 3 x 24 jam pasca musibah yang terjadi sekitar pukul 15.00, Senin (29/9), tercatat 98 korban telah dievakuasi ke sejumlah rumah sakit. Rinciannya, 40 orang dirawat di RSUD Sidoarjo, 52 orang di RSI Siti Hajar, dan 6 orang di RS Delta Surya. (sud/san/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sekdakab Fenny Pimpin Upacara Hari Kesaktian Pancasila

Sidoarjo, Memorandum

Upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila digelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo di halaman Mal Pelayanan Publik (MPP) Lingkar Timur, Rabu (1/10). Upacara yang dipimpin Sekdakab Fenny Apridawati itu, diikuti perwakilan TNI, Polri, instansi pemerintah daerah, pelajar, dan masyarakat umum.

Upacara dimulai tepat pukul 07.30. Lagu Kebangsaan Indonesia Raya menandai dimulainya upacara yang menjadi momen penting mengenang kembali sejarah kelam bangsa Indonesia terhadap peristiwa G3S/PKI.

Dalam upacara tersebut

dilakukan pembacaan ikrar Hari Kesaktian Pancasila yang dibacakan Wakil Ketua I DPRD Sidoarjo Suyarno. Ikrar itu berisi 4 poin yang ditetapkan di Jakarta, 1 Oktober 2025 tertanda Ketua DPR RI Puan Maharani atas nama bangsa Indonesia. (sud/san/epe)



Wakil Ketua I DPRD Sidoarjo Suyarno didampingi Sekdakab Fenny Apridawati membacakan empat ikrar Hari Kesaktian Pancasila 2025.

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

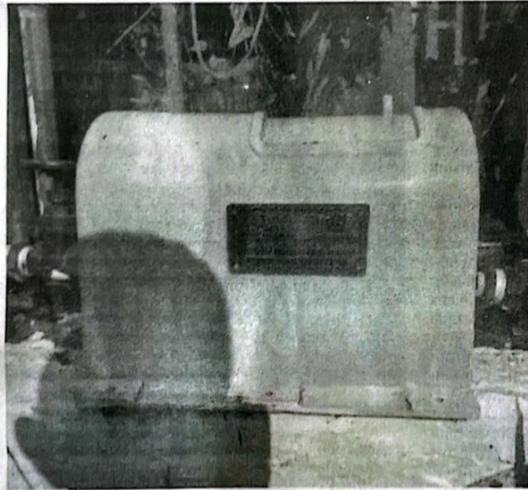
Perumda Delta Tirta Klarifikasi Dugaan Pungli

Program Hibah DAK Pemasangan Pipa dan Meter Air di Kalitengah Gratis

SIDOARJO - Beberapa warga Desa Kalitengah RT 3 RW 2, Kecamatan Tanggulangin, menyampaikan keluhan terkait dugaan adanya pungutan dalam program pemasangan pipa dan meteran air minum. Menanggapi hal tersebut, Direktur Pelayanan Perumda Delta Tirta Sidoarjo bersama Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (P2CKTR) memberikan klarifikasi resmi secara tertulis.

Salah seorang warga, Pak Tani (62), mengaku kecewa setelah mengetahui meteran yang dipasang bertuliskan "hibah". "Yang namanya hibah itu mestinya gratis, tidak dipungut biaya. Tapi warga diminta Rp1.200.000. Saya akhirnya keberatan dan minta dibongkar lagi. Kalau gratis lalu kita hanya bayar pemakaian bulanan, saya tidak masalah. Tapi kalau ada biaya tambahan, jelas berat," ungkap Pak Tani.

Keluhan serupa juga disampaikan Pak Wasiran. Ia mengaku mengetahui adanya tulisan "hibah" pada meteran, namun tetap diminta biaya. "Saya sempat pasang dua meter, di rumah dan kos. Kalau



Meteran air minum PDAM dirumah warga Desa Kalitengah Kec.Tanggulangin

memang hibah, mestinya tidak ada penarikan sebesar Rp1.200.000,"

ucapnya. Warga lain, Rizki, juga menutur-

kan pernah mengajukan pemasangan sejak lama namun sempat terkendala. "Ketika akhirnya bisa pasang, saya ikut kolektif dan ada biaya sekitar Rp1.200.000. Kalau memang itu program hibah dan uang dikembalikan, tentu kami sangat bersyukur," katanya.

Menanggapi hal itu, Direktur Pelayanan Perumda Delta Tirta Sidoarjo, Fatihul Faizun, S.Sos., M.A.P., C.C.D., C.M.C., menegaskan bahwa informasi adanya pungutan liar tidak benar. Menurutnya, pemasangan pipa dan meter air minum di Desa Kalitengah merupakan bagian dari program Dana Alokasi Khusus (DAK) APBN.

"Seluruh pemasangan dilakukan gratis tanpa dipungut biaya sepeserpun. Jika ada informasi warga diminta membayar Rp1,2 juta, itu tidak benar," tegas Faizun.

Ia juga menjelaskan bahwa meteran dengan tulisan hibah merupakan bantuan dari pemerintah melalui Kementerian PUPR. "Meteran tersebut hibah dari APBN. Tidak ada dasar hukum yang memperbolehkan adanya penarikan biaya kepada masyarakat," jelasnya.

Faizun, yang akrab disapa Paijo, menambahkan bahwa pembayaran resmi hanya berlaku untuk rekening air setelah program pemasangan selesai. "Pembayaran rekening air dilakukan melalui loket resmi Perumda, kantor pos, Indomaret, Alfamart, PPOB, maupun kanal perbankan resmi. Semuanya dilakukan setelah BASTO dari P2CKTR ke Perumda Delta Tirta. Jadi mekanismenya jelas dan transparan," paparnya.

Terkait keluhan adanya dugaan pungli, Perumda Delta Tirta bersama Dinas P2CKTR akan melakukan klarifikasi dan investigasi langsung kepada penerima manfaat program DAK di Desa Kalitengah. "Kami akan menindaklanjuti laporan ini agar dapat dipastikan kebenarannya," pungkasnya.

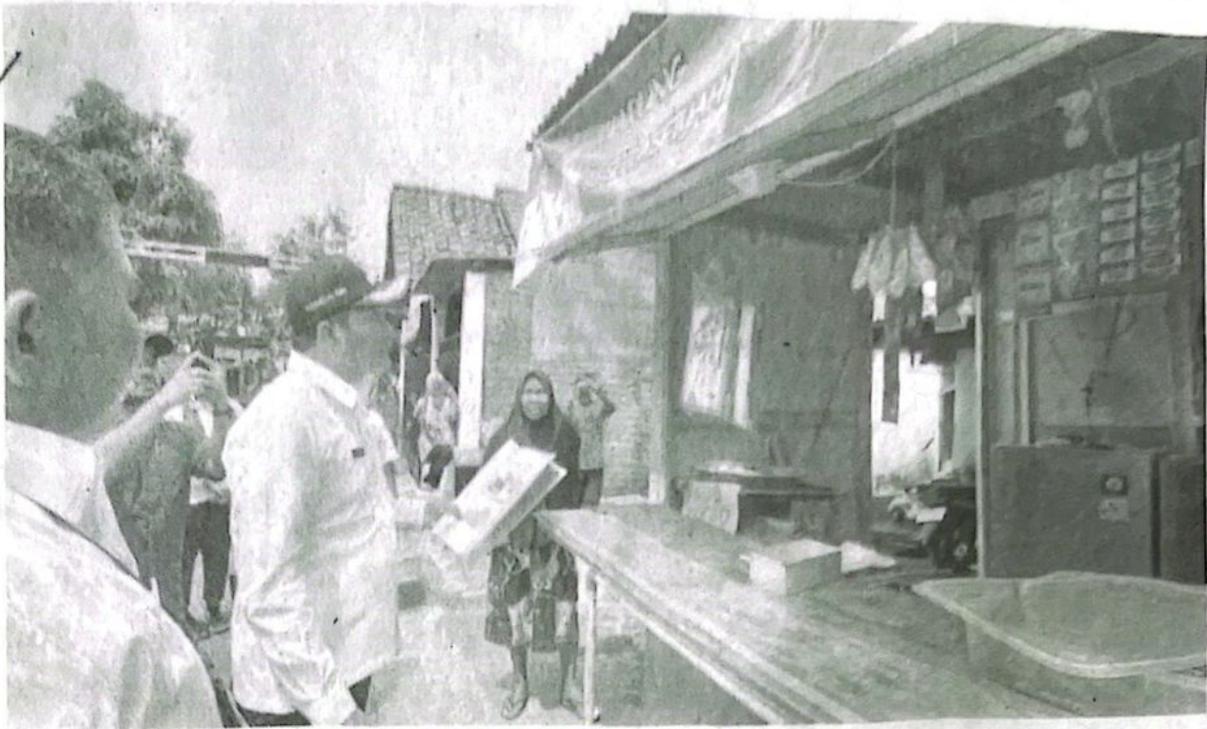
Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Sidoarjo, Ir. Mochamad Bachruni Aryawan, MM, melalui surat jawaban tertulis menyampaikan bahwa pembangunan SPAM di Desa Kalitengah Kecamatan Tanggulangin pada tahun 2023 tidak ada. • Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pemkab Targetkan Bedah 800 Warung Rakyat Terealisasi 2025

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Program penguatan ekonomi kerakyatan lewat Bedah Warung Rakyat terus disebut Pemkab Sidoarjo. Dari target 800 warung rakyat yang dipasang tahun 2025, hingga pertengahan September ini sudah terealisasi sebanyak 758 warung.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkopum) Sidoarjo Edi Kurniadi, menyampaikan masih ada 42 warung yang belum terealisasi. Ia optimistis kekurangan tersebut bisa dipenuhi dalam tiga bulan ke depan.

“Keterlambatan ini karena ada perubahan penerima, sehingga SK juga harus ikut disesuaikan,” ujarnya Senin (29/9).

Program bedah warung rakyat tahun ini memang digenot lebih tinggi dari bi-

asanya. Jika pada 2022 hingga 2024 targetnya rata-rata 400 warung per tahun, maka pada 2025 jumlahnya dinaikkan menjadi 800 warung. “Kenaikan target ini untuk memenuhi target RPJMD yang lama,” jelas Edi.

Selain jumlah warung yang diperbanyak, Pemkab Sidoarjo juga menyiapkan peningkatan bantuan modal. Pada 2026 mendatang, nominal bantuan akan naik dua kali lipat, dari sebelumnya Rp 5 juta menjadi Rp 10 juta per warung.

“Itu tahun depan, agar warung bisa lebih berdaya dan punya modal lebih besar untuk berkembang,” tambahnya.

Dengan adanya tambahan modal ini, diharapkan para pemilik warung rakyat tidak hanya bisa bertahan, tetapi juga memperluas usa-

ha. Peningkatan kapasitas tersebut sejalan dengan upaya pemerintah dalam menciptakan ekonomi kerakyatan yang lebih mandiri.

Edi menjelaskan, mulai 2026 hingga 2030, program warung rakyat akan disesuaikan dengan arah kebijakan RPJMD bupati dan wakil bupati baru. “Apakah tetap dipukul rata 400-an per tahun atau ada kebijakan lain, nanti kita lihat arahnya,” pungkasnya.

Program ini diharapkan bisa menjadi pengungkit ekonomi masyarakat Sidoarjo, terutama bagi sektor usaha mikro. Dengan jumlah warung yang terus bertambah dan dukungan modal yang lebih besar, Pemkab menargetkan warung rakyat semakin kuat sebagai penopang ekonomi kerakyatan. (Nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pembangunan Gapura Mojopahit Pemdes Kenongo.

Percantik Lingkungan, Pemdes Kenongo Bangun Gapura Majapahitan

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Desa Kenongo Kecamatan Tulangan terus memacu pembangunan infrastruktur di wilayahnya. Di antara sederet kegiatan fisik yang dijalankan adalah pembangunan Gapura bergaya Majapahit menjadi pusat perhatian sebagai simbol identitas budaya lokal.

Pembangunan Gapura yang dibangun di RT 10 RW 04 ini tidak sekadar berfungsi sebagai gerbang masuk. Dengan desain arsitektur bergaya era Kerajaan Majapahit, gapura tersebut tampil mencolok melalui ukiran khas, bata merah, dan bentuk paduraksa yang kuat menggambarkan kejayaan masa lampau. Pemerintah desa Kenongo menyebut, pembangunan gapura ini merupakan bentuk penghormatan terhadap nilai-nilai leluhur yang ingin terus dijaga dan dilestarikan. Pungkas Abah Husin.

Pembangunan gapura dengan motif Majapahit tetap menjadi titik sentral pembangunan tahun ini. Struktur megah ini dirancang untuk menjadi ikon desa sekaligus pengingat sejarah peradaban Nusantara. Gapura ini bukan hanya gerbang, tetapi merupakan motif warisan sejarah. Kami ingin warga terutama generasi muda memahami bahwa desa ini punya akar budaya yang harus di hormati. Terang Kepala Desa Kenongo. Rabu, 1/10.

Lebih lanjut Kepala desa Kenongo, H.M.Husin, menyampaikan Proyek gapura Majapahit dibangun menggunakan anggaran Dana Desa tahun 2025 sebesar Rp. 34.791.000 dan dilaksanakan sesuai hasil musyawarah desa. Progres di lapangan menunjukkan struktur utama gapura yang hampir selesai.

Dengan pembangunan gapura bergaya Majapahit ini, desa tidak hanya memperkuat sektor fisik, tetapi juga memperkuat jati diri dan nilai-nilai budaya yang tumbuh dari tanah air sendiri. (dy/khol)

✓ PEMKAB KERAHKAN SELURUH SDM PERCEPAT EVAKUASI KORBAN RERUNTUHAN

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Proses evakuasi korban runtuhnya bangunan mushola Ponpes Al-Khozini Buduran terus dilakukan. Seluruh SDM dikerahkan guna percepat evakuasi para santri yang masih terjebak reruntuhan sejak Senin sore kemarin itu. BPBD Provinsi Jawa Timur bersama BPBD Sidoarjo dan seluruh relawan tidak berhenti bekerja. Berbagai peralatan digunakan untuk mengeluarkan korban yang masih berada didalam reruntuhan. Bupati Sidoarjo H. Subandi terus memantau proses penyelamatan para korban.

Pagi tadi, Selasa, (30/9), Bupati H. Subandi bersama Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing



kembali meninjau lokasi kejadian. Ia mengatakan Pemkab Sidoarjo terus mengerahkan tenaganya agar kor-

ban dapat cepat dievakuasi. Selain itu dukungan medis sudah dilakukan. Begitu juga logistik makanan juga

sudah disalurkan. Dapur umum yang telah dibuka akan menyediakan 1.500 porsi makanan.

“Kita tidak henti-hentinya mengerahkan tenaga, dari BPBD propinsi Jawa Timur dan kabupaten terus bahu mengevakuasi korban,” ucapnya.

Bupati H. Subandi mengatakan pihaknya akan terus berkoordinasi dengan propinsi untuk mengatasi musibah kali ini. Ia berharap evakuasi dapat dilakukan secepatnya agar para korban segera mendapatkan penanganan rumah sakit.

“Terkait biaya pengobatan, keluarga korban tidak perlu kuatir, nanti dicover bersama, jika dirawat di rumah sakit swasta akan dicover provinsi, jika dirawat di rumah sakit kabupaten akan dicover Pemkab Sidoarjo,” ujarnya. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Garcep Polisi Turunkan Tim DVI, Posko dan Dapur Lapangan di Ponpes Al Khoziny

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

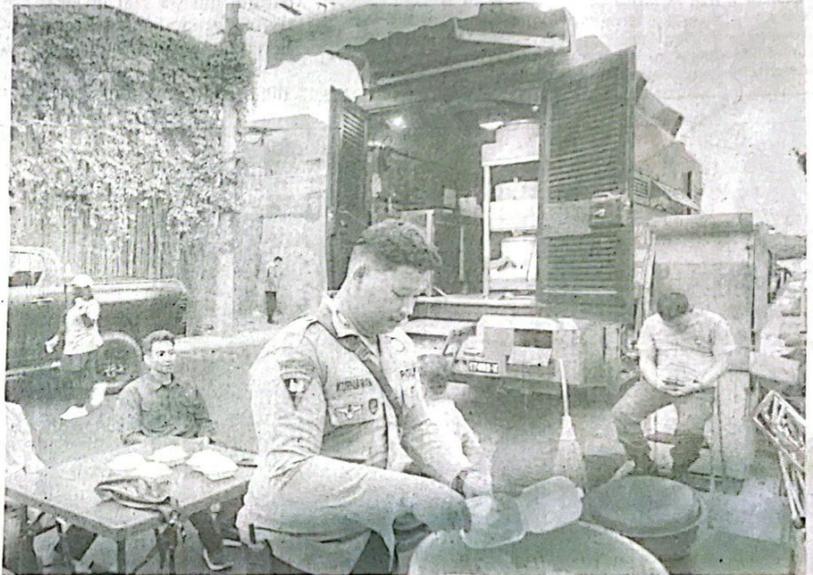
Hingga Selasa (30/9/25), personel Polri dari berbagai kesatuan tetap diturunkan di lokasi runtuhnya bangunan di Pondok Pesantren Al Khoziny, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Mulai dari membantu proses evakuasi terhadap korban yang masih terjebak reruntuhan, pengamanan area ponpes, hingga berbagai pelayanan terhadap masyarakat.

Disampaikan Kabid Humas Polda Jawa Timur Kombes. Pol. Jules Abraham Abast bahwa para personel kepolisian bersama

tim gabungan terus fokus pada proses evakuasi dan penyelamatan korban. Serta faktor-faktor keamanan masyarakat.

"Kami dari Polda Jatim, Sat Brimob Polda Jatim dan Polresta Sidoarjo terus garcep siaga di lokasi. Posko Polisi juga sudah ada, ada tim DVI Polda Jatim, tim Dokkes Polda Jatim, Sat Brimob Polda Jatim juga menyediakan kendaraan dapur lapangan untuk menyiapkan konsumsi bagi para relawan dan masyarakat, serta anggota Satuan Samapta dan Satuan Lalu Lintas membantu kelancaran lalu lintas maupun proses penanganan lainnya



di lokasi," jelas Kombes. Pol. Jules Abraham Abast.

Aparat kepolisian bersama TNI, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), tim Pencarian dan Pertolongan (SAR), stakeholder terkait lainnya, serta relawan masih melakukan penyisiran di puing-puing bangunan untuk memastikan tidak ada korban yang

tertinggal.

Melalui kesempatan ini, Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing menyampaikan agar masyarakat tidak terlalu mendekat ke lokasi reruntuhan demi faktor keamanan dan kelancaran proses evakuasi korban.

"Bila masyarakat membutuhkan informasi terkait

keluarga yang masih belum ditemukan, atau perlu bantuan kepolisian dapat mendatangi posko-posko kepolisian yang ada di lokasi. Personel kami terus siaga memberikan pelayanan dan keamanan bagi masyarakat sampai proses evakuasi selesai," ujar Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing. (Khol/Fs)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polisi Beri Trauma Healing Korban Runtuhan Bangunan Ponpes Al Khoziny Sidoarjo

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Polda Jawa Timur bersama Polresta Sidoarjo memberikan layanan trauma healing bagi korban dan keluarga korban runtuh bangunan Pondok Pesantren Al Khoziny, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Standarisasi PUSPAGA RW Secara Menyeluruh, Pemkot Surabaya Gelar Bimtek 'Dukungan Kesehatan Mental dan Psikososial' Kegiatan trauma healing dipimpin Kabag Psikologi SDM Pold

Jatim, bersama Kabag SDM Polresta Sidoarjo Kompol Hery Dian Wahono dan anggota, dengan mendatangi korban santri yang masih dirawat di rumah sakit.

Trauma healing ini merupakan wujud kepedulian kepolisian terhadap korban pasca kejadian runtuhnya bangunan di Ponpes Al Khoziny, pada Senin, 29 September 2025. "Diharapkan dengan adanya layanan trauma healing, dapat mendukung pemulihan mental

dan emosional para korban maupun keluarga korban," ujar AKBP Mujib, pada Selasa, 30 September 2025.

Anggota kepolisian melakukan pendampingan dengan mendengarkan pengalaman korban saat kejadian hingga keluhan keluarga korban. Kemudian polisi memberikan semangat, dukungan moral dan turut mendoakan atas musibah ini, sehingga mereka tidak merasakan beban perasaan yang terlalu berat. (Nov)



Polisi mendampingi korban dan keluarga korban runtuh bangunan Ponpes Al-Khoziny Sidoarjo.

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Polisi Imbau Bijak Sikapi Informasi Musibah di Ponpes Al Khoziny Buduran

Sidoarjo, Memorandum

Polisi mengimbau masyarakat bijak terhadap segala informasi terkait musibah runtuhnya bangunan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny, Buduran, Sidoarjo.

Pasalnya, banyak informasi terkait kejadian di Ponpes Al Khoziny mulai Sepin (29/9), beredar dan menyebar luas secara cepat. Salah satunya melalui media sosial. Hal ini tentu menimbulkan respon berbagai macam oleh masyarakat. Seperti data jumlah korban, kondisi korban dan sebagainya.

Kasi Humas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono mengajak netizen dan masyarakat untuk secara bijak dalam penggunaan



Petugas gabungan bekerja keras mengevakuasi korban reruntuhan.(ud)

media sosial, terutama berkaitan informasi seputar musibah runtuhnya bangunan di Ponpes Al Khoziny.

"Saat ini semua fokus pada

proses evakuasi penyelamatan korban reruntuhan bangunan di Ponpes Al Khoziny. Apabila ada foto, video maupun informasi dalam bentuk apapun harap

dikonsumsi secara bijak, pastikan kebenarannya dulu sebelum di share. Jangan sampai informasi yang kita sebar menambah keruh suasana bahkan sampai menjadi informasi hoaks," pesan Kasi Humas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono, Rabu (01/10/2025).

Ia menambahkan ada faktor sisi kemanusiaan yang lebih utama dalam hal ini. Saat ini, tim gabungan masih terus melakukan evakuasi korban secara maksimal. "Selain itu kita juga menjaga perasaan keluarga korban atas kejadian di Ponpes Al Khoziny. Jadi, bijaklah dalam menerima maupun menyebarkan informasi, terutama di media sosial," pintanya.(sud/san/day)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR